

Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup Melemah 0.39%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,865-5,900).

Today's Info

- BIRD Peroleh Pinjaman Rp 1 Triliun
- ADHI Telah Bukukan Kontrak Baru Rp 30 Triliun
- GIAA Optimis Rapor Biru di 2018
- Saham DSSA di Bumi Eka Sejahtera Berkurang
- IKAI Berencana Rights Issue
- LPKR Jual Beberapa Aset Anak Usaha

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MIKA	Trd. Buy	2,100-2,130	1,990
BBTN	Spec.Buy	3,100-3,150	2,920
TLKM	B o W	4,470-4,520	4,290
MEDC	B o Break	850	780
SMGR	S o S	10,225-10,100	10,750

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	32.37	4,380

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MASA	12 Oct	EGM
EMDE	13 Oct	EGM
KBLI	16 Oct	EGM
MKNT	16 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov

IPO CORNER			
------------	--	--	--

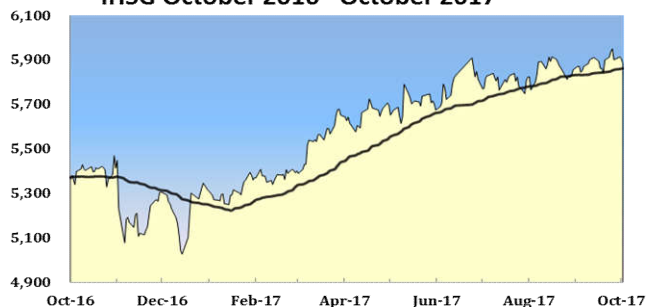
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,969	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,302	5,865	5,900
Market Cap. (IDR Trillion)	6,367	5,840	5,920
Total Freq (x)	274,122	5,825	5,935
Foreign Net (IDR Billion)	(800.7)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,882.79	-22.97	-0.39%
Nikkei	20,881.27	57.76	0.28%
Hangseng	28,389.57	-101.26	-0.36%
FTSE 100	7,533.81	-4.46	-0.06%
Xetra Dax	12,970.68	21.43	0.17%
Dow Jones	22,872.89	42.21	0.18%
Nasdaq	6,603.55	16.30	0.25%
S&P 500	2,555.24	4.60	0.18%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	56.94	0.3	0.58%
Gold Price USD/Ounce	1289.88	-0.7	-0.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	11061.00	80.5	0.73%
Tin-LME (US\$/ton)	20990.00	150.0	0.72%
CPO Malaysia (RM/ton)	2700.00	-10.0	-0.37%
Coal EUR (US\$/ton)	89.75	-0.3	-0.28%
Coal NWC (US\$/ton)	96.05	0.3	0.31%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13518.00	6.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,835.1	-2.77%	5.86%
Medali Syariah	1,709.3	0.02%	0.57%
MA Mantap	1,574.3	0.00%	14.81%
MD Asset Mantap Plus	1,492.2	-0.09%	8.76%
MD ORI Dua	1,972.7	-1.37%	8.39%
MD Pendapatan Tetap	1,136.5	0.13%	6.81%
MD Rido Tiga	2,257.5	0.43%	11.77%
MD Stabil	1,178.6	-0.66%	5.84%
ORI	1,840.5	-1.79%	-1.29%
MA Greater Infrastructure	1,217.8	-0.03%	-4.59%
MA Maxima	894.5	-1.76%	-7.31%
MD Capital Growth	986.4	-1.68%	-5.23%
MA Madania Syariah	1,023.1	-0.43%	-5.73%
MA Mixed	1,203.1	16.11%	10.39%
MA Strategic TR	1,015.3	-0.39%	-1.95%
MD Kombinasi	758.3	-2.83%	6.05%
MA Multicash	1,359.1	0.43%	6.04%
MD Kas	1,428.8	0.49%	6.32%

Harga Penutupan 11 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Melemah 0.39%. IHSG ditutup melemah 0.39% atau 22.97 poin di level 5,883 pada perdagangan kemarin. Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona merah, didorong oleh sektor infrastruktur (-1.62%), dan sektor barang konsumen (-0.85%). Adapun tiga sektor lainnya menguat, dipimpin oleh sektor aneka industri (+0.43%). Saham yang menjadi penekan IHSG antara lain TLKM (-2.87%), HMSP (-2.05%), UNVR (-0.91%), dan EXCL (-4.68%), sedangkan saham yang menjadi pendorong IHSG antara lain ASII (+0.63%), INKP (+5.33%), BMRI (+0.37%), JSMR (+2.53%). Asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 800.74 Miliar, melanjutkan reli aksi jual bersih selama 30 hari berturut-turut.

Bursa saham di Asia Tenggara terpantau mayoritas melemah yaitu indeks FTSE Straits Time (-0.46%), indeks FTSE Malaysia KLCI (-0.22%), dan indeks PSEi Filipina (-0.47%), sedangkan indeks SE Thailand (+0.34%) masih menguat. Sementara itu, bursa saham lainnya di Asia juga terpantau mayoritas menguat. Indeks Kospi (+1%) memperbarui level tertingginya, indeks Nikkei 225 (+0.28%) juga ditutup pada level tertinggi sejak Desember 1996, dan indeks Shanghai Composite (+0.16%) juga ditutup menguat. Di sisi lain, indeks Hang Seng (-0.4%) ditutup melemah.

Bursa saham Amerika Serikat ditutup menguat, dengan indeks Dow Jones memperbarui rekor tertingginya pada perdagangan kemarin. Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.18%), indeks Standard & Poor's 500 (+0.18%) dan Nasdaq Composite (0.25%) masing-masing mencatatkan kenaikan. Walaupun reaksi bursa Wall Street cenderung minim terkait hasil rapat kebijakan Federal Reserve yang terbaru, laporan bahwa kandidat pimpinan bank sentral AS yang ramah pasar didorong sebagai pengganti Janet Yellen membantu penguatan indeks.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,865-5,900). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,882. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,865. MACD mengalami death cross, sementara stochastic melanjutkan kecenderungan melemahnya. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpotensi menguji resistance level 5,900. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (9 October - 13 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
9	Penjualan Eceran (YoY)	Aug-2017	2,2%	-3,3%	5,3%
9	Penjualan Eceran (MoM)	Aug-2017	-3,8%	-9,7%	-0,8%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	AS	FOMC Minutes				
12	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Sept 30 th – 2017	-	1938 Ribu	1940 Ribu
12	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended Sept Oct 07 th -2017	-	260 Ribu	255 Ribu
12	AS	PPI (YoY)	Sep-2017	-	2,4%	2,6%
12	AS	Inventori Minyak Mentah	Week Ended Oct 06 th —2017	-	-6,023 Juta Barel	-
12	Euro	Industrial Production (YoY)	Aug-2016	-	3,2%	2,5%
12	Euro	Draghi's Speech				
13	AS	Defisit APBN	Sept-2017	-	USD108 miliar	USD-3,0 miliar
13	AS	Penjualan Eceran (YoY)	Sep-2017	-	3,2%	-
13	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Sep-2017	-	-0,2%	1,6%
13	AS	Inflasi Inti (MoM)	Sep-2017	-	0,4%	0,6%
13	AS	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,7%	1,8%
13	AS	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	1,9%	2,3%
13	AS	<i>Michigan Consumer Sentiment (Prel)</i>	Oct-2017	-	95,1	95,1
13	Tiongkok	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD3.092 T	USD3.100 T
13	Tiongkok	<i>Neraca Perdagangan</i>	Sep-2017	-	USD41,99 miliar	USD39 miliar
13	Tiongkok	Impor (YoY)	Sep-2017	-	13,3%	13,5%
13	Tiongkok	Ekspor (YoY)	Sep-2017	-	5,5%	8,8%

Sumber: Tradingeconomics, Investing, dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi bulanan Oktober 2017 diperkirakan lebih rendah.** Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi Oktober 2017 sebesar 0,03% (MoM) dan 3,61% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan September 2017 sebesar 0,13% (MoM) dan 3,72% (YoY). Sementara itu, kami memprediksi inflasi Oktober 2017 sebesar 0,26% (MoM) dan sebesar 3,84% (YoY). *(Sumber: Kontan dan MCS Estimation)*

- Pertumbuhan kredit pada Kuartal IV-2017 diperkirakan cenderung stagnan.** LPS memprediksi pertumbuhan kredit di Kuartal IV-2017 hanya sebesar 9,2% atau hanya meningkat tipis dibandingkan dengan kuartal III-2017 sebesar 9% yang disebabkan oleh pelaku usaha masih menahan diri untuk melakukan ekspansi dan bank yang lebih selektif dalam memberikan kredit. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Risalah rapat FOMC menunjukkan bahwa kenaikan FFR ke level 1,25% - 1,5% pada akhir tahun 2017 hampir pasti meski outlook inflasi dalam masih menjadi perdebatan.** Sebagian besar pejabat The Fed menganggap bahwa pemulihan di pasar tenaga kerja bisa mendorong inflasi mencapai target The Fed sebesar 2% dalam waktu dekat meski saat ini acuan inflasi (PCE) masih di bawah target. Selain itu, beberapa pejabat The Fed juga mengkhawatirkan dampak badai Irma dan Harvey terhadap perekonomian AS pada kuartal III-2017 meski dampak tersebut diperkirakan akan pulih pada kuartal IV-2017. Dalam risalah tersebut juga disebutkan terkait dengan normalisasi neraca keuangan The Fed yang mulai dilaksanakan pada Oktober 2017 di mana para pejabat The Fed menganggap dampak normalisasi tersebut akan minimal. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BIRD Peroleh Pinjaman Rp 1 Triliun

- PT Blue Bird Tbk. (BIRD) memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Sumitomo senilai Rp1 triliun untuk memperkuat belanja modal dan pembiayaan armada.
- Hingga Juni 2017, BIRD memiliki utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun mencapai Rp482,71 miliar dan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun mencapai Rp855,32 miliar.
- Pendapatan BIRD pada paruh pertama tahun merosot 15,74% yoy menjadi Rp2,08 triliun, dari sebelumnya Rp2,47 triliun. Adapun laba bersih menurun 15,68% yoy menuju Rp193,07 miliar. Hingga Juni 2017, pendapatan dari kendaraan taksi mencapai Rp1,69 triliun, turun 18,75% dari posisi Rp2,08 triliun pada periode yang tahun sebelumnya.
- Namun, BIRD optimis, pendapatan pada kuartal IV/2017 bisa dipacu. Target pendapatan sepanjang tahun ini diharapkan serupa dengan pemasukan pada 2016 senilai 4,79 triliun. (Sumber: bisnis.com)

ADHI Telah Bukukan Kontrak Baru Rp 30 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) membukukan kontrak baru Rp30 triliun sampai September 2017 atau bertambah Rp1,4 triliun dibandingkan dengan Agustus 2017. Kontrak baru itu termasuk perolehan kontrak baru dari proyek kereta ringan (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi fase I.
- Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari pemerintah sebesar 76,9%, BUMN sebesar 11,4%, sementara swasta atau lainnya sebanyak 11,7%. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek jalan, jembatan dan LRT sebanyak 71,9%, proyek gedung sebanyak 21,3%, serta proyek infrastruktur lainnya sebesar 6,8%.
- Pada 2017, pendapatan usaha ADHI ditargetkan mencapai Rp14,4 triliun yang diperoleh dari lini bisnis konstruksi sebesar 81,4%, properti 9,4%, EPC 7% serta dari kontribusi industri sebesar 2,2%. Dari pendapatan itu, ADHI menargetkan laba bersih mencapai Rp505,6 miliar pada 2017 dengan kontribusi dari induk perusahaan sebesar 47,4% dan anak perusahaan sebesar 52,6%.
- ADHI membukukan pendapatan usaha Rp5,2 triliun pada semester I/2017 atau meningkat 65,6% dengan laba bersih sebesar Rp131,3 miliar atau meningkat 136,4% dibandingkan dengan Rp55,5 miliar pada semester I/2016. (Sumber: bisnis.com)

GIAA Optimis Rapor Biru di 2018

- PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 7% pada tahun ini. Meski sempat merugi di kuartal I 2017, namun manajemen GIAA mengaku, tiga bulan terakhir ini, perseroan berhasil membukukan laba.
- Pada 2018 mendatang, GIAA optimistis bisa mencetak rapor biru dengan meraup keuntungan. Menurut manajemen GIAA, mereka sudah berhasil catatan perbaikan di kuartal III-2017 dengan membukukan laba. Khusus kuartal III-2017 ada tiga *season* yang mendongkrak pendapatan yakni musim liburan, musim mudik, dan musim haji.
- Dengan optimisme tersebut, GIAA menargetkan pendapatan tahun ini bisa tumbuh 7%, sedangkan tahun depan bisa tumbuh 9%-10%. Adapun, sepanjang enam bulan terakhir tahun ini, GIAA menargetkan pendapatan mencapai USD70 juta. Meski demikian, cukup sulit bagi GIAA untuk membukukan laba *full year* 2017. Mengingat di semester I-2017, GIAA mencatat kerugian bersih sebesar USD282 juta atau IDR3.7 triliun. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

Saham DSSA di Bumi Eka Sejahtera Berkurang

- Perusahaan energi dan infrastruktur, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) mengurangi porsi modal di anak usaha yakni PT Bumi Eka Sejahtera.
- Penurunan modal tersebut sudah mendapat restu lewat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Indonesia No. AHU-0016595.AH.01.02.tahun 2017 tertanggal 11 Oktober 2017.
- PT Bumi Kencana Eka Sejahtera, anak usaha DSSA dengan kepemilikan di atas 99%, telah mengurangi modal dari IDR679.87 miliar yang terbagi atas 679,875 saham menjadi IDR666.87 miliar atau setara 666,875 saham. Anak usaha tersebut menarik 13.000 saham senilai IDR13 miliar.
- Alhasil, susunan pemegang saham PT Bumi Kencana Eka Sejahtera adalah DSSA dengan penguasaan 666,874 saham dan PT Sinar Mas Cakrawala sebagai pemilik 1 lembar saham. Asal tahu saja, perusahaan tersebut menjadi salah satu lini bisnis Grup Sinar Mas. (sumber: kontan.co.id)

IKAI Berencana Rights Issue

- PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. (IKAI) berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 3,32 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Harga pelaksanaan HMETD sebesar Rp 107 per saham. Adapun, jumlah tambahan modal dari hasil pelaksanaan HMETD sebanyak Rp355,65 miliar. Sementara, dilusi bagi pemegang saham apabila tidak melaksanakan HMETD yang diterimanya sebesar 80,77%.
- Dalam aksi tersebut, perseroan telah memiliki pembeli siaga yakni PT Mahkota Properti Indo (MPI), Noble Well Holdings Ltd. , Magical Land Investment Ltd, Wandervale Holdings Ltd. dan PT Regnum Investama Nusantara.
- IKAI berencana menggunakan 33,74% atau sebanyak Rp120 miliar dana dari hasil rights issue untuk pembayaran atas akuisisi PT Realindo Sapta Optima. Sebanyak 4,36% atau sekitar Rp15,5 miliar akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi PT Mahkota Artha Mas. Sementara itu, sebanyak 4,29% atau sebanyak Rp15,25 miliar akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi PT Mahkota Properti Indo Medan (MPIIM).
- Selain untuk akuisisi, dana hasil rights issue juga akan digunakan untuk membayar utang perseroan. Selain itu, sebanyak 44,97% atau sebesar Rp159,92 miliar dari dana rights issue akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan perseroan termasuk pembayaran dan biaya-biaya emisi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas. (Sumber:bisnis.com)

LPKR Jual Beberapa Aset Anak Usaha

- PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) melakukan penjualan beberapa aset anak usaha mereka. Adapun aset yang dijual meliputi rumah sakit tiga lantai dan mal ritel satu lantai.
- LPKR akan menjual dua petak tanah dengan total keseluruhan penjualan mencapai 21.847 m2, yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin No. 50, 52, 54 dan 58, Bau Bau, Sulawesi Tenggara. Tanah tersebut, merupakan tanah milik PT Andromeda Sakti, anak usaha PT Lippo Karawaci. Selain itu, Andromeda Sakti juga menjual mal satu lantai mereka dari Lippo Plaza Buton, dengan luas kotor 11.138 m2.
- Dengan adanya penjualan aset ini, diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perseroan. (Sumber:okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.